

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum dalam bab ini akan membahas metodologi yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan di SDN 3 Krajangkulon. Metodologi ini antara lain membahas tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan data dan analisisnya penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian ini berupa penelitian hubungan atau penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, yaitu variabel x dan y.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dihitung mulai 01 Juni sampai dengan 30 Juni 2012

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Krajangkulon Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

a. Letak Geografis

Sekolah Dasar 3 Krajangkulon Kaliwungu terletak ditengah-tengah perkampungan, tepatnya yaitu 500 m ke arah timur dari Kantor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Ditinjau dari segi geografisnya, SD 3 Krajangkulon merupakan salah satu sekolah yang

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), Cet. 8, hlm.105

berada di antara 2 dusun, yakni dusun Kampung Anyar dan Kandangan desa Krajankulon Kec. Kaliwungu.

Di samping itu letak SD 3 Krajankulon Kaliwungu mudah ditempuh oleh kendaraan umum atau pribadi. Dilihat dari jarak Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Kaliwungu ke lokasi kurang lebih 0,8 km atau 10 menit waktu tempuh. Hal ini menunjukkan bahwa letak geografis mudah ditempuh dari kantor Dinas Pendidikan Kec. Kaliwungu. Kondisi ini ternyata bukan hanya merupakan sisi keuntungan tetapi sekaligus hambatan baik secara tehnik pendidikan maupun non tehnik yang berkaitan dengan kondisi sosial perkotaan.

Batas-batas SD 3 Krajankulon apabila dilihat dari fisik permanen terletak :

- Di sebelah selatan adalah SD 2 Krajankulon
- Di sebelah utara adalah dusun Kampung Anyar
- Di sebelah barat adalah rumah penduduk
- Di sebelah timur adalah jalan desa dan sungai

b. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SD 3 Krajankulon
2. NPSN : 20321751
3. NSS : 101032408018
4. Propinsi : Jawa Tengah
5. Kabupaten : Kendal
6. Kecamatan : Kaliwungu
7. Desa : Krajankulon
8. Kode pos : 51372
9. Daerah : Perkotaan
10. Status Sekolah : Negeri
11. Akreditasi : B
12. Surat SK : No. 421.2/003/xii/85 tgl 1 Maret 1965
13. Penerbit SK : Gubernur
14. Tahun berdiri : 1963

c. Visi dan Misi Sekolah

Visi : Unggul dalam prestasi, santun dalam budi pekerti berdasarkan iman dan taqwa

Misi : 1. Melaksanakan PAIKEM

2. Menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler

3. Membiasakan bersikap dan berperilaku baik

4. Membiasakan menjalankan kewajiban beragama

5. Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib dan indah

6. Mengikuti perkembangan teknologi dan informasi

C. Populasi dan sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.²

Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³ Sebagai populasi pada penelitian ini adalah siswa SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu Kab. Kendal sebanyak 133.

Namun karena obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini cukup besar maka digunakan penelitian sampel, dimana meneliti sebagian saja dari populasi.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga memperoleh sampel atau contoh yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Adapun cara pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tehnik

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), Cet. 8. hlm. 118

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 130

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 131

stratified random sampling, yaitu bahwa tiap-tiap tingkat atau stratum diwakili oleh beberapa subyek sesuai dengan perimbangan.

Jumlah dari sampel yang ada adalah seluruh dari siswa kelas III, IV, dan V SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu Kab. Kendal yang beragama Islam. Jumlah dari keseluruhan siswa kelas III, IV dan V adalah 133 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto sebagai acuan dalam pengambilan sampel adalah apabila subyek kurang dari seratus maka di ambil semua. Namun bila sampel lebih dari 100 maka diambil 10–15% atau 20–25% atau lebih boleh.⁵ Sehingga dari 133 calon sampel diambil 25% sehingga menjadi 33 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai.

Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁶ Misalnya variabel jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), variabel jarak (jauh, dekat, sedang), dan sebagainya.

Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel. Yaitu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y).

1. Variabel *independent* (X)

Variabel *independent* sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)

Dalam hal ini yang menjadi variabel independent adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, yang diambil dari nilai raport semester 2 tahun pelajaran 2011/2012

2. Variabel *dependent* (Y)

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 134

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003) Cet. 2 hlm 133

Variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya disebut sebagai variabel terikat. Dalam hal ini perilaku keagamaan siswa kelas III, IV, Dan V SD 3 Krajangkulon adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan indikatornya adalah sholat, puasa, tadarus Al-Qur'an, menjawab salam, dan mendoakan orang bersin.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di kancan medan terjadinya gejala-gejala.⁷

Adapun yang dijadikan obyek pengumpulan data adalah prestasi belajar PAI dan perilaku keagamaan siswa SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu, dan untuk memperoleh data tersebut digunakan dua metode :

1. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III, IV, dan V SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu dengan cara melihat daftar nilai akhir semester 2 tahun pelajaran 2011/2012.

2. Metode Angket

Metode ini biasa disebut metode kuesioner yaitu suatu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁹ Angket yang diprgunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yaitu sejumlah daftar pertanyaan langsung disampaikan kepada subyek yang diteliti mengenai keadaannya sendiri. Sedangkan isinya bersifat tertutup, karena daftar pertanyaan yang diajukan kepada subyek tinggal memilih. Metode ini digunakan untuk mendapatkan

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta:Andi, 2000) Jld 1. Hlm. 42

⁸ S, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) Cet. 13, hlm .181

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) Cet. 13, hlm. 167

data tentang perilaku keagamaan siswa SDN 3 Krajangkulon Kaliwungu Kab. Kendal tahun 2011/2012, yaitu dengan cara memberikan angket tentang tingkah laku keagamaan siswa baik di sekolah maupun di rumah.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁰

Observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung karena dilakukan di tempat terjadi sehingga pengamat bersama dengan obyek yang diamati.

Metode pengamatan ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku keagamaan siswa SD 3 K rajankulon Kaliwungu yang digunakan untuk mengontrol terhadap hasil angket tentang perilaku keagamaan siswa SD 3 Krajangkulon Kaliwungu.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dimana dalam pengujian hipotesis penelitian menggunakan *analisis product moment*.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam tahap ini dimulai dengan penyajian tabel data skor dengan masing-masing variabel penelitian. Data yang dimaksud adalah data hasil prestasi Pendidikan Agama Islam yang tertera dalam bentuk nilai dan data hasil angket perilaku keagamaan yang telah diketahui jumlah maupun nilai rata-ratanya.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mengadakan penelitian lebih lanjut melalui analisis statistik dalam hal ini penulis menggunakan analisis korelasi product moment dalam hal ini ada dua variabel yaitu X dan variabel Y, yaitu nilai

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) Cet. 13, hlm. 158

prestasi Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X yang berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa kelas III, IV, dan V SD 3 Krajangkulon sebagai variabel Y. Dengan demikian rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}^{11}$$

keterangan :

r_{xy} : Angka korelasi indeks product moment

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah skor nilai X

$\sum Y$: Jumlah skor nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah pengkuadratan nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah Pengkuadratan dari Y

3. Pembahasan penelitian

Analisis ini digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan. Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. Setelah diketahui hasil korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel. baik dalam signifikansi 5 % maupun 1 %. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar dari r yang ada pada tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan diterima (diterima).

¹¹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000) hlm. 294

Dan apabila r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari r yang ada pada tabel maka berarti hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima atau non signifikansi. (tidak ada hubungan).